

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam proses kehidupan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan oleh setiap manusia dalam meningkatkan martabat, derajat serta kemampuan diri manusia. Pendidikan juga dilakukan untuk menyempurnakan perkembangan individu karena pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan dalam menguasai sikap, pengetahuan, kebiasaan, dan sebagainya.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang

¹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013) .

bertanggung jawab.² Berikut ini ketetapan ayat tentang tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an Surat Ali -Imran ayat 139 yang berbunyi :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya agar manusia menjadi orang yang benarbenar beriman kepada Allah swt, dengan semakin tingginya pendidikan yang didapatkan diharapkan semakin kuat pula tingkat keimanannya kepada Allah SWT, bukan dengan semakin tinggi pendidikan namun imannya semakin berkurang.

Ayat diatas tersebut menyerukan agar orang-orang beriman pergi berjalan dimuka bumi dan memperhatikan bagaimana akhir para umat-umat terdahulu yang mendustkan para utusan Allah Swt. Itu adalah ketetapan-Nya terhadap mereka yang dusta, mereka memiliki akhir yang sama, yaitu dibinasakan Allah Swt.

Ayat ini sarat akan makna pendidikan. Hal tersebut terlihat dari anjuran untuk mempelajari sejarah sebagai refleksi sehingga manusia tidak jatuh pada kesalahan yang berulang-ulang. Olehnya itu, dapat dipahami,menurut ayat ini pendidikan semestinya bertujuan menghindarkan manusia dari keburukan dan kesalahan yang berulang.

Menurut Tafisr Al-Muyassar Qur'an Surah Ali Imran ayat 139 ini menjelaskan tentang orang-orang yang meraih kemenangan dan mereka yang menderita keklahan jika kaliman beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dengan mengikuti syariat-Nya.

² Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2013) h. 2

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu proses pendidikan. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan tidak dapat lepas dari kurikulum, bahkan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah mengacu pada tujuan pendidikan yang telah diatur di dalam kurikulum. Sejak tahun 2013 pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013.

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat cepat dan pesat dalam kehidupan saat ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari. Kemajuan teknologi tersebut dapat kita rasakan diberbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan yang mengalami perubahan yang sangat besar. Saat ini, guru bukan menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Munculnya internet dan media elektronik yang dapat diakses siswa dengan mudah menyebabkan siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa harus didampingi oleh guru.³ Perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, misalnya memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas..

Berdasarkan hasil observasi di kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan khususnya pada mata pelajaran tematik, diketahui selama ini proses belajar mengajar di kelas dan di rumah menggunakan metode konvensional memakai

³ Budi Agus Riswandi, "Peningkatan Kualitas Siswa Terampil Iptek Dengan Edukasi Komputer Bagi Siswa SD Di Dusun Wonolelo," Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship 2, No. 02 (2013) h. 95.

metode ceramah dan diskusi, selain itu guru juga belum menggunakan media pembelajaran berbasis android dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran untuk siswa yang harus dikemas semenarik mungkin agar siswa bisa berlama-lama mempelajari suatu materi pembelajaran tematik sebagai ilmu alam yang lahir dan berkembang berdasarkan observasi dan eksperimen, menuntut cara penyajian yang kreatif inovatif, menekankan pemberian pengalaman secara langsung berorientasi pada proses penemuan konsep-konsep ilmiah. Memperhatikan pentingnya pembelajaran tematik maka mengembangkan media pembelajaran dengan berbasis aplikasi android pada mata pelajaran tematik sangatlah tepat, karena proses belajar dipusatkan pada kemandirian siswa sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memandusiswa untuk mengkonstruksi informasi yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan.

Media 3D Phone Screen Magnifer dengan media android, pada dasarnya adalah kaca pembesar yang berdiri sendiri, yang memperbesar gambar di ponsel yang disandarkan pada dudukan. Media mudah dilipat dan dibawa-bawa, menjadikannya teater seluler tanpa baterai yang sempurna untuk dimana saja bahkan juga untuk perjalanan jauh dan ditempat transportasi. media juga bekerja dengan baik ketika ketika ingin menonton.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *Media 3D Phone Screen Magnifer* dengan media android berpengaruh terhadap peningkatan motivasi siswa pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan.

B. Definisi Operasional.

1. Pengaruh

Keinginan atau motivasi yang muncul setelah mendapatkan stimulus dari media pembelajaran yang diberikan dan menimbulkan kekuatan untuk belajar dengan baik.

2. Media 3D Phone Screen Magnifer dengan media android

Kaca pembesar ponsel HD berfungsi seperti proyektor ponsel, memperbesar layar ponsel Anda 2 hingga 3 kali ukurannya, memecahkan masalah layar kecil, yang akan menghilangkan ketidaknyamanan dan kelelahan visual yang disebabkan oleh lama fokus pada layar kecil cocok untuk di dalam ruangan, berkemah, pariwisata, rekreasi, dan tempat-tempat lain. Hands free dirancang dengan dudukan ponsel yang dapat disesuaikan, bebaskan tangan Anda saat menggunakan kaca pembesar layar ponsel ini untuk menonton film dan video.

3. Motivasi Belajar Siswa

Adapun beberapa ciri-ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri seseorang sebagaimana dijelaskan oleh Sardiman A.M., yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas, tak berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, tak putus asa.
- c. Lebih senang belajar sendiri
- d. Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja)
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu

f. Senang memecahkan masalah atau soal.⁴

4. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema untuk memberikan suatu pengalaman bermakna bagi siswa. pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pembelajaran tematik yang dimaksudkan adalah pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidayah.

C. Fokus Penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media 3D phone screen magnifier pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan ?
2. Sejauh mana pengaruh media 3D phone screen magnifier digunakan pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa menggunakan media 3D phone screen magnifier pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan

⁴ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada),hal.83

dilakukan⁵. Sebagai konsekuensi dari permasalahan, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media 3D phone screen magnifier pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media 3D phone screen magnifier digunakan pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan media 3D phone screen magnifier pada pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Hulu Sungai Selatan

E. Alasan Memilih Judul

Alasan Pemilihan Judul Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media 3D Phone Screen Magnifer Pada Pembelajaran tematik Kelas V Di MIN 14 HSS”. Penulis memilih judul ini karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Adanya penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sebagai referensi guna mencapai tujuan tersebut.

⁵ Lexi J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Karya, 2002), 62.

2. Banyak guru yang tidak memperhatikan media pembelajaran. Kebanyakan lebih fokus pada metode. Padahal media juga memiliki peran penting, sehingga perlu diperhatikan, misalnya bagaimana cara memilih media yang baik. Penulis berharap dapat memberikan gambaran tentang salah satu media pembelajaran yang menarik.
3. Perkembangan teknologi yang terjadi sangat pesat berdampak pada kehidupan manusia. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai produk teknologi yang dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas. Salah satu produk teknologi yang sekarang banyak digunakan mampu menembus pasar dunia adalah Media 3D Phone Screen Magnifer dengan media android.

F. Signifikasi Penelitian.

1. Signifikansi Akademis.

Penelitian Secara metodologi diharapkan dapat mengembangkan kajian analisis media baru khususnya di dalam bidang kajian pendidikan. Kemudian konsep dan teori dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menguraikan masalah kegiatan pembelajaran, khususnya sebagai upaya peningkatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan baru bagi peserta didik.

2. Signifikansi Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran tematik , mengingat bahwa media digital khususnya Media 3D Phone Screen Magnifer

dengan media android adalah media pembelajaran digital yang sangat menarik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pada peningkatan pembelajaran yang rendah karena kurangnya motivasi dan minat belajar siswa.

3. Signifikansi Sosial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah refleksi atas gambaran dan pemaknaan baru bahwa ada banyak cara yang dapat ditempuh dalam upaya peningkatan proses pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik salah satunya melalui Media 3D Phone Screen Magnifer dengan media android. Penelitian ini juga di harapkan memberikan dorongan motivasi belajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Jilan Rizkiana Pangestuti, 2019, berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran tematik Terpadu Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya dan Alat Optik Pada Siswa Kelas VI MIN NU Ungaran Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi: Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung $(-13,801) < t_{tabel} (2,001)$ dan P Value $(0,000) < 0,05$, maka hipotesis H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tematik terpadu berbasis android efektif terhadap hasil belajar IPA materi cahaya dan alat optik pada kelas VI di MIN NU Ungaran Tahun Pelajaran 2018/2019.

Muhammad Naharuddin Arsyad, Dinna Eka Graha Lestari, 2020, Berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang, Dari hasil uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan SPSS 14 diperoleh bahwa subjek penelitian terdistribusi normal dan berdasarkan hasil uji-t Paired Samples Test diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$. Sedangkan $t_{hitung} = -12,692$ dan untuk t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($0,05$) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $45-1 = 44$. Pengujian 2 sisi (signifikansi = $0,025$) hasil diperoleh untuk $t_{tabel} = 2,01537$ dengan taraf signifikan $0,025$. Di dapatkan hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-12,692 < -2,01537$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga penggunaan media mobile learning berbasis android materi sejarah revolusi industri Eropa dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi sejarah dan sosiologi IKIP Budi Utomo Malang.

Bakti Bestin, 2020, Berjudul “ Pengaruh Penggunaan Model E-Learning berbasis Android Menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam Pengembangan Pembelajaran Seni Budaya Di Smp Telkom Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung telah valid dengan kategori sangat baik. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah 4,6; hasil validasi bahan ajar adalah 4,6; hasil validasi instrumen penilaian hasil belajar kelompok kecil 4,6; hasil belajar kelompok besar 4,6 (2) Pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah efektif. Ditinjau dari kemandirian belajar siswa, dengan total hasil siswa yang memiliki kategori Sangat Positif (SP)

+ Positif (P) + Netral (NT) mencapai prosentase $\geq 50\%$, termasuk kategori “Positif”. Ditinjau dari hasil belajar siswa juga efektif dengan prosentase ketuntasan siswa adalah 78,12

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membagi dalam 5 Bab yaitu terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, focus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis berisi tentang:

- a. Motivasi Belajar Siswa
- b. Pembelajaran tematik
- c. Media pembelajaran
 1. Pengetian media pembelajaran
 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran
 3. Klasifikasi Media Pembelajaran
- d. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Bab III Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan penelitian yang berisi tentang gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup